

KEPEMIMPINAN VISIONER BUPATI JAMES SUMENDAP, SH DALAM PEMBANGUNAN DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

*Ekaristi Junaidi Paendong¹
Ronny Gosal²
Alfon Kimbal³*

Abstrak

Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan daerah otonom yang saat ini telah berusia 11 tahun. Ini merupakan Daerah Kabupaten Mudah Di Sulawesi Utara. Minahasa Tenggara saat ini di pimpin oleh Bupati James Sumendap, SH. Kinerja atau kepemimpinan dari Bupati James Sumendap, SH ini telah di pandang baik oleh masyarakat pada umumnya. Pembangunan yang terjadi di Kabupaten Minahasa Tenggara sangat pesat dan tepat sasaran. Tidak hanya pembangunan fisik, tetapi juga pembangunan non fisik terus berjalan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Disamping itu juga dari sisi pengelolaan keuangan, Minahasa Tenggara sudah yang ketiga kalinya mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pengelola Keuangan Republik Indonesia. Segalah hal menyangkut pembangunan dan kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan hasil dari Kepemimpinan Visioner dari Bupati James Sumendap, SH dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah. Kemampuan dan keahlian memimpin daerah dibuktikan dengan mendapatkan beberapa gelar dari Kementerian Republik Indonesia yang salah satunya adalah Penghargaan Satya Lencana Kebaktian Sosial dari Pemerintah Pusat. Kemampuan Visioner memang merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi seseorang ketika menjalankan tanggung jawab di suatu organisasi maupun pemerintahan. Karena Kemampuan Visioner juga menyangkut wawaasan kemasa depan, Keberanian untuk bertindak, bahkan Inovatif dan proaktif dalam melaksanakan tugas. Masyarakat sangat membutuhkan seorang pemimpin yang bisa membawah perubahan nyata bagi daerah mereka, baik perubahan fisik maupun perubahan taraf hidup yang menuju pada kesejahteraan sosial. Dengan perubahan yang terjadi di Kabupaten Minahasa Tenggara saat ini, masyarakat menilai bahwa ini akibat dari Kemampuan dan Kepemimpinan Visioner dari Bupati James Sumendap, SH dalam memimpin Kabupaten Minahasa Tenggara.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Visioner, Pembangunan.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP-Unsrat..

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

Pendahuluan

Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. di satu pihak, manusia terbatas kemampuannya untuk memimpin, di pihak lain ada orang yang mempunyai kelebihan kemampuan memimpin. Disinilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan.. Kepemimpinan yang tepat juga mendukung proses pembangunan pada suatu pemerintahan, dimana ketepatan dalam proses pembagian tugas dan wewenang secara tepat secara langsung akan membantu proses pencapaian tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan.

Dalam kepemimpinan visioner, Visi menjadi bagian penting dalam membangun organisasi, kepemimpinan yang efektif, mempunyai rencana yang matang dan berorientasi penuh pada hasil, mengadopsi visi-visi baru yang menantang dalam menetapkan arah baru organisasi yang lebih baik. Dalam kepemimpinan visioner, pemimpin adalah juru bicara visi, pemimpin adalah agen perubahan, dan pemimpin sebagai pelatih bagi visi. Kabupaten Minahasa Tenggara merupakan salah satu Daerah Kabupaten di Sulawesi Utara yang berdiri atas pemekaran dari Kabupaten Minahasa Selatan pada tanggal 23 mei 2007 oleh Menteri Dalam Negeri. Kabupaten Minahasa Tenggara saat ini di pimpin oleh seorang Bupati bernama James Sumendap, SH. Bupati James sumendap, SH dikenal sebagai pemimpin yang memiliki jiwa Kepemimpinan Visioner yang kuat. Hal ini dilihat dari pencapaian-pencapaian yang ditujukan baik dari sektor pemerintahan, kemasyarakatan apalagi sektor pembangunan.

Pembangunan Rumah sakit Umum Daerah Mitra Sehat seperti yang di tulis dalam tabel tersebut terletak di di Desa Towuntu Timur, Kecamatan Pasan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Dari beberapa sumber yang penulis dapati bahwa saat ini pembangunan sakit Umum Daerah Mitra Sehat sudah selesai tahap satu dengan dana Rp. 15 Milyar, dan akan segera dilanjutkan atau sedang dilanjutkan dengan tahap kedua dengan dana 25 milyar. Tahap Kedua ini dibangun ruang rawat interna pria dan wanita, ruang anak, ruang kebidanan, ruang oprasi, ruang farmasi, ruang khusus, laundry, dapur dan tempat pembuangan limbah. (Menurut Kasubag Perencanaan Dinad Kesehatan Mitra, Nogli Kalio).

Pembangunan RSUD Mitra Sehat ini sengaja dibuat di Desa Towuntu Timur di karenakan posisinya yang strategis karena berbatasan dengan kecamatan-kecamatan besar. Pembangunan RSUD Mitra Sehat ini merupakan keinginan masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan kesehatan.

Tinjauan Pustaka

Setiap organisasi atau instansi pemerintahan pastinya memiliki seorang pemimpin. Pemimpin setiap organisasi memiliki tanggungjawab yang besar untuk mengatur dan mengelola bahkan bertanggungjawab terhadap masa depan oraganisasi yang dipimpinya. Tidak lepas dari hal itu, setiap pemimpin sudah seharusnya memiliki sikap kepemimpinan yang baik dalam memimpin suatu organisasi. Kepemimpinan atau kemampuan dari setiap pemimpin sangat dibutuhkan karena menyangkut keahlian merencanakan, mengelola, dan menciptakan hal positif dari apa yang dia pimpin.

Dalam arti luas Kepemimpinan dapat dipergunakan setiap orang dan tidak hanya berlaku dalam suatu organisasi atau kantor tertentu. Kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku setiap orang, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

Menurut Kerlinger dan Padhazur (2005:5) faktor kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Kerlinger dan Padhazur memberikan penjelasan mengenai peran dari kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan juga menyangkut usaha pegawai dan atau semua pekerja untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Bernadine R. Wirjana dan Susilo Supardo (2006:3) juga memberikan pengertian bahwa, Kepemimpinan adalah suatu proses yang kompleks dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas, atau sasaran dan mengarahkan organisasi dengan cara yang membuatnya lebih kohesif dan masuk akal. Bernadine R. Wirjana dan Susilo Supardo (2006:3) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang kompleks yang berkaitan dengan usaha mempengaruhi orang lain. Maksudnya adalah kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan untuk merangkul, mengarahkan, mempengaruhi orang lain untuk melakukan usaha demi mencapai tujuan atau melaksanakan misi yang hendak dicapai.

George Terry dan Lesliem Rue Husaini (2006:47) Kepemimpinan dapat dipandang sebagai kemampuan

seseorang atau pemimpin, untuk mempengaruhi perilaku orang lain menurut keinginannya dalam suatu keadaan tertentu. Kepemimpinan menurut George Terry dan Lesliem Rue dalam Husaini ini juga menyangkut kemampuan dari seorang atau pemimpin untuk mempengaruhi orang lain menurut keinginannya dalam keadaan tertentu. Harold Koontz dan Heinz Wehrich (2006:45), kepemimpinan sebagai suatu pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang-orang agar mereka secara sukarela dan bersemangat berusaha mencapai tujuan kelompok. Harold Koontz dan Heinz Wehrich menjelaskan bahwa kepemimpinan menyangkut seni atau proses. Seni artinya kemampuan mempengaruhi orang lain secara sukarela atau dengan tidak ada paksaan dengan kondisi keadaan yang bersemangat untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada sedikit perbedaan makna Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Megan Crawford (2005:41), yaitu ia melihat Kepemimpinan Visioner sebagai latihan otoritas dan pembuatan keputusan. Menurut Seth Kahan (2007:167) Kepemimpinan Visioner Melibatkan kesanggupan, kemampuan, kepiawaian, yang luar biasa untuk menawarkan kesuksesan dan kejayaan dimasa depan. Seorang pemimpin visioner mampu mengantisipasi segala kejadian yang mungkin timbul, mengelola masa depan dan mendorong orang lain untuk berbuat dengan cara-cara yang tepat. Hal itu berarti pemimpin visioner mampu melihat tantangan dan peluang sebelum keduanya terjadi sambil kemudian memposisikan organisasi mencapai tujuan-tujuan terbaiknya.

Berbicara mengenai pembangunan bukanlah merupakan suatu hal yang

mudah, karena pembangunan mencakup semua aspek kehidupan dengan tujuan menciptakan dan mewujudkan suatu pembaharuan secara menyeluruh bagi kehidupan masyarakat pada umumnya. Hal ini membentuk kesiapan dari pemerintah atau pemimpin dan masyarakat atau anggota dalam memacu pembangunan mewujudkan kesejahteraan rakyat. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda-beda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, negara satu dengan negara lainnya. Namun secara umum ada satu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah. 2005:98)

Umumnya orang beranggapan bahwa pembangunan adalah kata benda netral yang dimasukkannya adalah suatu kata yang digunakan untuk menjelaskan proses dan usaha yang meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya. Menurut Galtung (2007:3) Pembangunan merupakan upaya untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam. Galtung menjelaskan Bahwa Pembangunan Merupakan suatu Upaya atau usaha untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Menurut Effendi (2006:2) Pembangunan ialah suatu upaya meningkatkan segenap sumberdaya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pembangunan berorientasi pada pembangunan masyarakat dimana pendidikan

menempati posisi yang utama dengan tujuan untuk membuka wawasan dan kesadaran warga akan arah dan cita-cita yang lebih baik.

Menurut Siagian (2005:9) Pembangunan adalah suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan menurut Siagian ini menyangkut pertumbuhan dan perubahan yang berencana. Artinya setiap upaya pertumbuhan atau perubahan harus dilakukan secara terencana atau dengan persiapan yang matang yang dilakukan secara sadar oleh pihak yang terkait. Rogers (2007:132) mengatakan Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial dengan partisipatoris yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Dari konsep pembangunan oleh beberapa ahli diatas, yang kemudian jika kita membahas tentang konsep pembangunan di daerah adalah seluruh pembangunan yang dilaksanakan di daerah dan meliputi aspek kehidupan masyarakat, dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong serta partisipasi masyarakat secara aktif.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif dicirikan oleh

tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk diukur secara tepat.

Berdasarkan Konsep Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Natzir Dalam Bukunya Kepemimpinan Tradisional Tahun (2012:78), Kepemimpinan Visioner memiliki ciri-ciri yang menggambarkan segala sikap dan perilakunya yang menunjukkan kepemimpinan yang berorientasi kepada pencapaian misi, jauh memandang kedepan dan terbiasa menghadapi segala tantangan dan resiko. Ciri-ciri Utama yang dimaksud oleh Natzir yaitu:

1. Berwawasan kemasa depan
2. Berani bertindak dalam mencapai tujuan, penuh percaya diri, tidak ragu dan selalu siap menghadapi resiko
3. Mampu menggalang orang lain untuk bekerjasama
4. Mampu merumuskan visi yang jelas
5. Mampu mengubah visi kedalam aksi
6. Berpegang erat pada nilai-nilai spiritual
7. Membangun hubungan secara efektif
8. Inovatif dan proaktif

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian informan yang menguasai permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Penggunaan purposive sampling ini memberi kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil sampel, yang berarti peneliti dapat menentukan sampling sesuai dengan tujuan penelitian berdasarkan substansi permasalahan. Sampling yang

dimaksud bukanlah sampling yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi informasi. Pemilihan sampel tidak berdasarkan kehendak subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul dilapangan sesuai dengan substansi peneliti. Penggunaan teknik ini baru berhenti setelah data yang diperoleh telah lengkap-jenuh (data saturation), atau jika data yang diteliti tidak berkembang lagi. Dengan kata lain data yang didapat sama dengan data yang telah diperoleh sebelumnya (point of theoretical saturation).

Informan dalam Penelitian Ini adalah :

1. Kepala Dinas 2 orang
2. Anggota Dewan 1 orang
3. Camat 5 Orang
4. Hukum tua 3 orang
5. Masyarakat 7 orang

Hasil Penelitian

1. Wawasan Kemasa depan

Sikap wawasan Kemasa Depan merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu bagi Suatu Daerah dalam rangka melaksanakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah tersebut. Artinya bahwa Kemampuan meramalkan masa depan sudah seharusnya dimiliki oleh seorang Pemimpin untuk menentukan masa depan suatu daerah yang dipimpinnya. Karena dari hal tersebut, daerah bisa melaksanakan pembangunan yang bukan hanya bermanfaat untuk beberapa tahun kedepan, tetapi untuk waktu jangka waktu yang panjang. Hal ini juga berkaitan dengan Interaksi antara Pemimpin dengan pihak-pihak lain maupun masyarakat dalam rangka menampung aspirasi untuk melaksanakan pembangunan yang tepat sasaran.

Dengan Demikian, menurut Thoha (2006:12) Bahwa Kemampuan Suatu Daerah maupun Negara untuk mencapai tujuannya sangat tergantung pada kualitas tata pemerintahan dimana pememrintah melakukan interaksi dengan sektor swasta dan masyarakat. Wawasan Kemasa Depan juga merupakan hal yang mempengaruhi dalam menentukan visi maupun program kedepan. Karena dari hal tersebut Pemerintah harus bisa melihat dan mengetahui kondisi dan keadaan yang akan terjadi dimasa depan, maupun secara tidak langsung memindahkan keadaan masa depan ke masa sekarang.

Kepemimpinan Bupati James Sumendap dinilai telah memiliki Wawasan Kemasa Depan dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan, ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa Bupati James Sumendap memiliki pandangan kemasa depan, contohnya Pembuatan Bak Air Bersih di setiap desa. Hal ini dilakukan dengan upaya untuk menanggulangi kekeringan yang bisa saja terjadi setiap tahun dan masa yang akan datang. Pembangunan Pasar Modern juga merupakan pembangunan yang tidak hanya membuka aktifitas ekonomi masyarakat sekarang tetapi juga untuk memfasilitasi masyarakat agar bisa berjualan dan memenuhi kebutuhan setiap hari.

Di era sekarang ini, pemerintah sudah seharusnya bisa melihat dan mampu bersaiang untuk melaksakana pembangunan di daerah masing-masing, dengan bisa melihat hal-hal yang akan terjadi dimasa yang akan datang menjadi prioritas yang harus dilakukan.

2. Berani Bertindak Untuk Mencapai Tujuan

Pada dasarnya seorang pemimpin visioner memiliki sifat berani, percaya diri, tidak ragu dan siap untuk segala resiko yang akan diterima. Kerena menjadi seorang pemimpin berarti harus bertanggung jawab terhadap apa yang dia pimpin. Baik terhadap organisasi maupun terhadap masyarakat. Sikap Berani pada dasarnya menjadi modal bagi seseorang dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi pada jabatannya. Dalam menentukan atau merumuskan rencana maupun tujuan yang hendak dicapai tentunya memiliki resiko yang harus di hadapi. Baik pro dan kontra maupun tidak efektifnya program yang telah di susun menjadi harapan dalam kenyataan yang ada. Seorang pemimpin harus selalu mempunyai pemikiran untuk berani maju, di tengah tantangan dan hambatan yang ada. Keberanian adalah karakter utama dari seorang pemimpin sejati. Hal ini tercermin dan terlihat dalam perkataan, perbuatan dan tindakan seorang pemimpin tersebut. keberanian ini sangat diperlukan dalam diri seorang pemimpin untuk mencapai kesuksesan, kebahagiaan dan kemampuan serta untuk memberi inovasi kepada orang lain menjadi yang terbaik. Kabupaten Minahasa Tenggara dipimpin oleh Bupati James Sumendap, SH dianggap memiliki keberanian baik dari perkataan maupun tindakan-tindakan yang diambil.

3. Mampu menggalang orang lain untuk bekerjasama

Dalam bekerja disuatu lembaga atau daerah tentunya memerlukan sinergi setiap instansi untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Hal ini bisa trjadi dengan membanngun kerjasama. Disamping itu, ditingkatan individual itu penting sebagai wadah yang berguna untuk memperdalam keahlian interpersonal

atau bagaimana mengenal atau berinteraksi dengan sesama kolega atau atasan. Disamping itu juga bermanfaat bagi individu untuk dapat saling bertukar ide dan memberikan umpan balik dalam proses pengerjaan tugas bersama. Di Dunia Pemerintahan daerah, kerjasama merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap pemimpin daerah. Kerjasama merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam melaksanakan dan mensukseskan Pemerintahan di Daerah. Seorang Pemimpin atau Bupati dituntut untuk membangun hubungan kerjasama yang baik terhadap setiap pegawai maupun bawahan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bupati James Sumendap, SH dinilai memiliki Kemampuan untuk menggalang orang lain untuk bekerjasama. Dari hasil yang saya dapat melalui wawancara dengan informan, informan memberikan penjelasan bahwa Bupati James Sumendap, SH telah berhasil membangun dan menggalang orang lain, baik itu rekan kerja, pegawai dari instansi sampai ke kecamatan dan desa untuk bekerjasama dengan beliau dalam rangka mengejar target dan harapan yang telah ditetapkan. Contohnya dengan Badan Perencanaan Daerah yang selalu berkorinasi dan bekerjasama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Demikian juga dengan instansi-instansi lain yang selalu bekerjasama untuk melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja masing-masing instansi.

Menurut Pamudji (2006:89) Kerjasama adalah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melakukan interaksi antara individu yang melakukan kerjasama hingga tercapai tujuan yang dinamis. Dalam upaya memajukan suatu daerah,

Setiap pegawai atau pemerintah yang ada sudah seharusnya bekerjasama saling menopang. Karena dari hal tersebut, setiap daerah akan bisa mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang ada. Pamudji menjelaskan bahwa didalam kerjasama ada interaksi yang harus dibangun. Interaksi antara individu yang sedang melakukan kerjasama dalam melaksanakan sesuatu.

4. Mampu Merumuskan Visi Yang Jelas

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Sebagaimana menurut (Akdon, 2006:94) Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang. Visi merupakan suatu hal yang mutlak dikuasai oleh seorang pemimpin. Karena dengan visi misi ini pemimpin akan menjadi Top Manager yang handal bagi organisasi yang dipimpinya. Oleh sebab itu dalam menentukan visi, pemimpin harus bisa melihat keadaan dan situasi dari daerah tersebut agar bisa dikatakan jelas. Masa depan dan arah Suatu daerah, juga tergantung dari Visi yang telah ditetapkan untuk dicapai bersama. seorang Bupati harus mampu melihat hal-hal yang dibutuhkan di daerah tersebut sebelum menentukan Visi. Kemampuan menentukan dan merumuskan visi yang jelas sudah seharusnya dimiliki oleh seorang Kepala Daerah tersebut. karena dengan demikian, Dia sebagai penentu masa depan Daerah yang dipimpin.

Bupati James Sumendap, SH dengan Visinya, Minahasa Tenggara yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian telah dianggap dan dinilai menjadi Suatu Rumusan visi yang jelas. Berdasarkan hasil

wawancara yang saya lakukan, bahwa sebagian besar informan menjawab bahwa Bupati James Sumendap, SH memiliki Kemampuan Merumuskan Visi yang Jelas untuk Kabupaten Minahasa Tenggara. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian dan penghargaan yang diterima oleh Bupati James Sumendap, SH selama beliau menjabat Sebagai Bupati Minahasa Tenggara.

Beberapa pencapaian yang ada yaitu melestarikan Budaya kearifan lokal di daerah seperti Mapalus di Touluaan dan Lokakarya Bahasa Daerah Toudanow-Tonsawang di Tombatu, Pemberian Kartu Identitas Anak, program Keluarga Harapan, Bantuan Akhir Study dan lain sebagainya. Juga ada beberapa Penghargaan yang diterima oleh Bupati James Sumendap, SH seperti Satya Lancana Pembangunan Bidang Pertanian, Satya Lancana Kebaktian Sosial, dan Penghargaan Kabupten Peduli Hak Asasi Manusia Nasional tahun 2016, juga beberapa penghargaan lain yang diterima.

5. Mampu Mengubah Visi Kedalam Aksi

Aksi merupakan tindakan nyata yang dilakukan atas dasar sesuatu. Aksi juga bisa dikatakan sebagai realisasi atas sesuatu yang telah direncanakan. Dalam rangka melaksanakan proses pemerintahan, Visi yang telah di susun rapih harus mampu direalisasikan kedalam aksi nyata. Pada beberapa kasus, ada kalanya visi yang telah disusun tidak mampu di ubah kedalam aksi sehingga mengakibatkan proses pemerintahan tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Visi biasanya di ubah dalam beberapa bagian program yang kemudian akan direalisasikan menjadi tindakan nyata disuatu daerah pemerintahan.

Seorang Bupati harus mampu merealisasikan setiap program yang telah disusun bersama dalam jangka waktu tertentu. Hal ini merupakan bagian terpenting dalam rangka memajukan dan menjalankan roda pemerintahan di Suatu Daerah Kabupaten. Ini yang kemudian membutuhkan keahlian dan kemampuan khusus setiap Kepala Daerah bagaimana melaksanakan tindakan ini. Ini yang kemudian menjadi penentu setiap daerah, apakah akan berjalan menuju kesejahteraan atau tidak. Selama menjabat kurang lebih 5 tahun, Bupati James Sumendap, SH dianggap telah melaksanakan tugas sebagai Kepala Daerah Dengan Baik. Hal ini di katakan karena Pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara telah mengalami perkembangna yang cukup pesat. Baik sektor Pembangunan Infrastruktur, maupun pembangunan Kemasyarakatan Di Daerah.

6. Berpegang Erat Pada Nilai Spiritual

Nilai spiritual atau yang berkaitan dengan keyakinan sudah tentu menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam diri setiap manusia. Indonesia juga merupakan negara dengan 6 agama, sudah tentu penduduknya menganut salah satu dari agama tersebut. Nilai spiritual juga memiliki kaitan dengan pelaksanaan tugas seorang pemimpin daerah. Karena spiritual berkaitan dengan ketulusan dan keiklasan. Seorang pemimpin tentu memiliki rasa ketulusan ketika melaksanakan tugas pemerintahan. Karena pada prinsipnya setiap orang yang melaksanakan tugas akan mempertanggungjawabkan tugas tersebut kepada Tuhan Yang maha kuasa. Dilihat dari Biodata diri Bupati James Sumendap, SH beliau seorang dengan agama Kristen Protestan. Dari hasil wawancara yang saya lakukan, bahwa Bupati James Sumendap, SH

adalah seorang yang peduli terhadap nilai-nilai agama lain. Beberapa tindakan bantuan juga diberikan oleh Bupati James Sumendap, SH untuk membantu Pembangunan rumah ibadah tidak hanya umat kristen tetapi juga umat dengan agama lain.

7. Mampu Membangun Hubungan erat Secara efektif

Pada dasarnya hubungan erat yang efektif merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pemerintahan. Hubungan yang efektif antara atasan dan bawahan menentukan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena dari hubungan yang efektif lahir kerjasama yang baik yang akan menghasilkan pencapaian yang positif. Setiap Pemimpin Daerah seharusnya bisa menciptakan hubungan yang erat antara rekan kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Artinya disaat ada hubungan yang baik, maka akan terjadi respon positif terhadap tugas yang hendak diberikan atau dikerjakan. Hubungan yang efektif tidak akan terbangun tanpa adanya usaha untuk membangun hubungan tersebut. baik hubungan secara vertikal maupun hubungan secara horisontal. Hal ini membutuhkan keahlian dan kemampuan seorang Pemimpin bagaimana bisa menciptakan hubungan yang baik dan efektif dengan orang disekitarnya terutama dengan rekan kerja.

8. Inovatif Dan Proaktif

Inovatif dan proaktif merupakan dua hal penting yang harus dimiliki oleh pemimpin, baik pemimpin organisasi maupun instansi daerah. Karena dalam rangka menentukan perkembangan dan kemajuan suatu organisasi yang dipimpin, seorang pemimpin dituntut untuk Inovatif atau berkreasi memperkenalkan hal yang baru dan juga proaktif atau bertanggungjawab. Pemerintah daerah dituntut untuk

inovatif karena dalam rangka mencapai visi dan misi harus memiliki kemampuan yang kreatif. Ada hal-hal yang baru yang harus dibuat dalam rangka menjadikan suatu daerah sebagai daerah yang sejahtera dan maju.

Natzir mengemukakan Ciri tersebut karena melihat persaingan antar pemimpin untuk menjadikan organisasi atau instansi yang di pimpinnya sebagai yang terdepan atau maju, dibandingkan dengan instansi lainnya. Apalagi dalam bidang Pembangunan, Seorang Pemimpin diharuskan untuk menciptakan ide-ide dan gagasan yang kreatif untuk dilimpahkan menjadi program yang akan dilaksanakan. Menurut Evert Rogers (2008:9) Inovatif adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

Kesimpulan

1. Kepemimpinan Visioner Bupati James Sumendap, SH telah di pandang baik dan sesuai aturan oleh masyarakat daerah setempat dengan melihat cara memimpin dari Bupati James Sumendap untuk melaksanakan Pembangunan di Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. Begitu pula dengan pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara telah mengalami perkembangan yang baik baik dari pembangunan Infrastruktur maupun pembangunan Sumber Daya Manusia berdasarkan Data yang ditemui oleh Penulis baik dari Hasil Wawancara maupun Hasil Observasi di lapangan.
2. Mengenai Ciri-Ciri Kepemimpinan Visioner yang dikemukakan Oleh Natzir yang kemudian menjadi Fokus Penelitian ini yaitu Berwawasan Kemasa Depan, Berani

Bertindak Mencapai Tujuan, Mampu Menggalang Orang Lain Untuk Bekerja sama, Mampu merumuskan Visi Yang Jelas, Mampu Mengubah Visi Kedalam Aksi, Berpegang erat Pada Nilai Spiritual, Mampu Membangun Hubungan Yang Efektif, Inovatif dan Proaktif Semua itu telah di Miliki oleh Bupati James Sumendap, SH sesuai dengan hasil wawancara dengan informan dan data Hasil Observasi dari Penulis. Bupati James Sumendap, SH telah menunjukkan Kinerja yang baik terhadap masyarakat dan Daerah dengan beberapa hasil kerja yang telah di uraikan dalam hasil karya tulis ini. Baik dari Sektor Pembangunan, Pemerintahan, Kemasyarakatan sampai sektor-sektor lain yang menunjang perkembangan di Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara khususnya. Dari hasil wawancara dan data lain yang diperoleh dari sumber lain oleh penulis, menghasilkan Kesimpulan bahwa Kepemimpinan Visioner Bupati James Sumendap, SH dalam Pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah baik, efektif dan Sesuai Aturan.

3. Dari ciri-ciri Kepemimpinan Visioner menurut Natsir diatas, ciri yang menonjol dari Bupati James Sumendap, SH adalah Mampu Mengubah Visi Kedalam Aksi. pembangunan yang terjadi dikabupaten Minahasa Tenggara semua berdasarkan program-program yang disepakati. Artinya bahwa banyak visi maupun misi yang direalisasikan.

Saran

1. Kepemimpinan Visioner bukan hanya soal kuat dan kerasnya pemimpin itu untuk mempengaruhi

orang disekitar untuk ikut atau turut kepada pemimpinnya, tetapi juga soal kelembutan interaksi, penyampaian dan komunikasi kepada orang disekitar agar tidak memicu munculkan perasaan takut dan khawatir terhadap pemimpinnya.

2. Mengingat pentingnya Jiwa dan Sikap Kepemimpinan Visioner bagi seluruh anak bangsa, maka mungkin Pemerintah Melakukan sosialisasi maupun Pendidikan bagi anak bangsa dalam rangka meningkatkan jiwa-jiwa maupun sikap Kepemimpinan Visioner untuk menjadi Pemimpin-pemimpin dimasa yang akan datang.
3. Terkait dengan judul penelitian ini tentang Kepemimpinan dan Pembangunan, maka penulis menyarankan bagi Pemerintah untuk memperhatikan pembangunan jalan menuju perkebunan. Terlebih lagi jalan menuju perkebunan cengkik dan kelapa. Hal ini dalam rangka menyambut tahun panen bagi masyarakat yang memiliki perkebunan cengkik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2007. Perencanaan Daerah: Memperkuat Prakarsa Rakyat Dalam Otonomi Daerah. Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama.
- Abidin, Said Zainal. 2008. Trategi Kebijakan Dalam Pembangunan Dan ekonomi Politik. Jakarta. Suara Bebas
- Bastian, Indra . 2006. Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintahan Daerah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Bernadine R Wirjana, M.S.W dan Prof. Dr. Susilo Supardo, 2006. Kepemimpinan, Dasar-Dasar dan Pengembangannya.. Yogyakarta: CV. Andi offset

- George R Terry. 2012 Asas-Asas Manajemen. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT Alumni.
- Hasibuan S.P. Malayu, 2013. Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan S.P. Malayu, 2014. Organisasi Dan Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartono, Kartini. 2013. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Rajawali.
- Nanus, Burt. 2006. Kepemimpinan Visioner. Alih bahasa Oleh Frederick Ruma. Jakarta: Prenhallindo
- Natsir, M. 2012. Kepemimpinan Tradisional. Jakarta : Republika Penerbit.
- Ritonga, Irwan Taufiq. 2009. Perencanaan Dan Penganggaran Keuangan Daerah Di Indonesia. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. 2012. Kepemimpinan dan Perilaku Organisas. Jakarta: Rajawali Pers
- Robbins P. Stephen, Mary Coulter. 2010. Manajemen Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks
- Sianiper, Obey Wibinov. 2010. Kepemimpinan Visioner Ala Ki Hajar Dewantara, (online), <Http://Kem.ami.or.id/2011/10/kepempimpinanvisioner/> , diakses 5 maret 2018
- Siagian. Sondang P 2010. Teori Dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukarso, Iskandar Putong. 2015. Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis. Jakarta: Erlangga
- Tarigan, Robbinson. Perencanaan Pembangunan Wilayah. Bumi Aksara. Jl. Sawo Raya No. 128. Jakarta 13220
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Widodo, 2006. Perencanaan Pembangunan era Otonomi Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wirawan, 2013. Kepemimpinan, Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yukl, Gary. 2005. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Terjemahan Budi Suoriyanto. 2010. Jakarta: Indeks